

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gotong Royong: Peran Mahasiswa dalam Program KKN di Teluk Kabung Tengah

Adibul Kholish¹, Aisyah Syahida Jawahir², Egi Halimah Putri³, Fildzha Lativa⁴, Suci Naurah Nazhifah⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: adibulkholish19@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.24036/manaruko.v2i2.26>

Diterima: 07-12-2023

Revisi: 13-12-2023

Available Online: 17-12-2023

A B S T R A C T

The gotong royong program at RW 02 Teluk Kabung Tengah has been successfully carried out by students from the Community Service Program (KKN). Despite facing several obstacles, good collaboration between students and the community made it possible to achieve positive results. This gotong royong activity includes cleaning the environment, overcoming the waste problem, and creating awareness of the importance of cleanliness. Apart from having a physical impact, this program also forms a family relationship between students and residents of RW 02. The active involvement of the community is the key to achieving the success of this program. This mutualcooperation program is a learning arena for students in developing social and leadership skills. The hope is that the success of this program can become an inspirational example for the next KKN activities and continue to make a positive contribution to society and the environment.

KEYWORD

Mutualcooperation, KKN, community

A B S T R A K

Program gotong royong di RW 02 Teluk Kabung Tengah telah berhasil dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN). Meskipun menghadapi beberapa kendala, kolaborasi yang baik antara mahasiswa dan masyarakat memungkinkan mencapai hasil yang positif. Kegiatan gotong royong ini mencakup membersihkan lingkungan, mengatasi masalah sampah, dan menciptakan kesadaran akan pentingnya kebersihan. Selain memberikan dampak fisik, program ini juga membentuk hubungan kekeluargaan antara mahasiswa dan warga RW 02. Keterlibatan aktif masyarakat menjadi kunci dalam mencapai keberhasilan program ini. Program gotong royong ini menjadi ajang pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan. Harapannya, keberhasilan program ini dapat menjadi contoh inspiratif bagi kegiatan KKN berikutnya dan terus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/). Some rights reserved

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada Pembelajaran Pemberdayaan masyarakat dan dilaksanakan oleh mahasiswa (KKN UNP, 2023). KKN bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari di kampus, dalam situasi kehidupan nyata di tengah masyarakat. Selama program KKN, mahasiswa terlibat secara langsung dengan masyarakat, berinteraksi dengan berbagai lapisan masyarakat, dan memahami berbagai tantangan yang dihadapi oleh mereka. Selain itu, melalui KKN mengajarkan nilai-nilai kepedulian, kebersamaan, dan tanggung jawab sosial, sehingga dapat membentuk karakter serta keterampilan soft skill.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki kaitan erat dengan permasalahan yang ada di masyarakat, salah satunya perihal kebersihan lingkungan. Lingkungan yang bersih merupakan hak dasar setiap manusia dalam memperoleh kesehatan (Zubair et al., 2022). Upaya dalam menangani masalah kebersihan lingkungan diantaranya penanganan sampah, membersihkan selokan dan perbaikan saluran air yang tersumbat. Oleh karena itu, dalam mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan membersihkan selokan dan saluran air merupakan bagian penting dari upaya untuk mengatasi masalah lingkungan yang seringkali mengganggu kehidupan masyarakat.

Mahasiswa berperan sebagai agen perubahan dengan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya tidak membuang sampah sembarangan. Mahasiswa dapat melakukan sosialisasi tentang dampak buruk yang ditimbulkan jika sampah dibuang secara tidak bertanggung jawab, terutama jika sampah tersebut menyumbat selokan dan saluran air. Mahasiswa melibatkan masyarakat dalam kegiatan membersihkan selokan dan saluran air, sehingga kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan semakin meningkat. Selain itu, dalam kegiatan KKN, mahasiswa juga dapat melakukan upaya pencegahan, yaitu dengan mengajak masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya, yaitu di tempat sampah yang telah disediakan atau setidaknya menahan sampah hingga bertemu dengan tempat sampah. Dengan cara ini, diharapkan jumlah sampah yang mencemari selokan dan saluran air dapat dikurangi, sehingga risiko tersumbatnya saluran air dapat diminimalisir.

Kesadaran masyarakat yang tinggi terhadap pentingnya menjaga lingkungan dan mengelola sampah dengan baik merupakan kunci utama dalam mengatasi masalah sampah dan lingkungan secara keseluruhan. Dengan melibatkan mahasiswa melalui program KKN, diharapkan akan terjadi sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam menghadapi tantangan lingkungan yang semakin kompleks. Melalui kolaborasi ini, diharapkan masyarakat dapat berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan, khususnya dalam mengelola sampah dengan lebih baik, sehingga lingkungan dapat menjadi lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan. Upaya dalam mengatasi berbagai permasalahan kebersihan tersebut adalah dengan kegiatan gotong royong bersama masyarakat daerah setempat.

Gotong Royong merupakan kerja sama, tolong menolong, dan saling membantu dalam mengerjakan pekerjaan (Widayati, 2020). Gotong royong adalah nilai kebersamaan yang telah tumbuh dan berkembang dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia sebagai warisan budaya yang telah ada secara turun temurun (Effendi, 2016). Gotong royong menjadi asset jika tetap dilestarikan oleh masyarakat karena merupakan sebuah manifestasi budaya yang telah ada dalam kehidupan bermasyarakat (Widaty, 2020). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa gotong royong adalah salah satu tradisi yang telah mengakar di masyarakat yang didalamnya terbentuk kerja sama dan saling membantu antar masyarakat. Gotong royong memiliki banyak manfaat baik bagi masyarakat maupun kebersihan lingkungan sekitar. Dalam kehidupan masyarakat, gotong royong memiliki banyak manfaat, baik secara sosial maupun ekonomi. Secara sosial, gotong royong dapat memperkuat rasa kebersamaan, kekompakan, dan persatuan di antara masyarakat. Selain itu, gotong royong juga dapat meningkatkan rasa kepedulian sosial dan solidaritas antar warga. Secara ekonomi, gotong royong dapat membantu masyarakat untuk menyelesaikan pekerjaan yang membutuhkan banyak tenaga dan waktu.

Gotong royong tampaknya hanya berperan sebagai simbol semata. Meskipun sering dibahas, namun jarang diimplementasikan dalam hubungan sosial masyarakat. Bahkan, ada usaha untuk menghapusnya karena dianggap tidak lagi sesuai dengan tuntutan kehidupan saat ini. Pengaruh globalisasi membuat masyarakat lebih konsumtif dan individualis. Masyarakat lebih suka membeli barang-barang yang sudah jadi daripada membuatnya sendiri. Selain itu, kemajuan teknologi juga membuat masyarakat menjadi lebih mudah untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan sendiri. Budaya gotong royong yang mulai luntur dipengaruhi oleh

perkembangan zaman dan globalisasi, dan pergeseran nilai-nilai budaya. Perubahan kehidupan kegiatan gotong royong dalam kehidupan masyarakat ditandai dengan sikap dan perilaku masyarakat yang mulai bosan, faktor ekonomi, dan masalah waktu (Widaty, 2020). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Permana et al., 2022) menjelaskan budaya gotong royong mulai luntur di masyarakat DKI Jakarta yang mulai individualis, hal ini dipengaruhi oleh globalisasi. Pesatnya arus globalisasi memberikan dampak perkembangan budaya Indonesia, terutama budaya gotong royong yang telah diwariskan oleh para leluhur ke generasi selanjutnya (Dharma et al., 2022). Semangat gotong royong di masyarakat menurun juga disebabkan oleh perkembangan zaman, bahkan secara nyata yang menjadi penyebab menurunnya semangat gotong royong, Kemajuan teknologi juga turut berkontribusi terhadap memudarnya semangat gotong royong. Masyarakat mulai mengandalkan teknologi untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan, seperti membersihkan rumah, mencuci baju, atau berbelanja. Kehadiran dalam sebuah kebersamaan tidak selalu diwakili dengan uang, Indonesia merdeka karena adanya semangat gotong royong, kebersamaan, dan bahu membahu yang tidak didasarkan oleh materi (Afriansyah & Sukmayadi, 2022). Padahal, semangat gotong royong memiliki banyak manfaat bagi masyarakat. Gotong royong dapat mempererat hubungan sosial antar warga, meningkatkan rasa kebersamaan, dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat

Melihat fenomena yang terjadi di masyarakat menandakan bahwa perkembangan ilmu dan teknologi tidak hanya memberikan kemudahan dan kenyamanan, tetapi juga mengundang keraguan dan kegelisahan. Penurunan nilai-nilai kemanusiaan atau dehumanisasi bisa muncul akibat kemajuan pesat dalam bidang sains dan teknologi. Menurut Moh. Haitami salim dalam (Yudhawati, 2021) menjelaskan bahwa perkembangan zaman juga mengakibatkan melemahnya solidaritas antar sesama, kerjasama, dan hubungan sosial, yang mengakibatkan terjadinya isolasi dan kesendirian. Hal ini dapat menimbulkan ketidaknyamanan dan kecemasan baru bagi manusia sebagai makhluk sosial, di mana seharusnya interaksi sosial dengan sesama dan lingkungan sekitar tetap terjaga.

Budaya gotong royong harus dipertahankan karena kenyataannya gotong royong adalah cerminan perilaku dan ciri khas bangsa Indonesia sejak dahulu. Dengan masyarakat mempertahankan gotong royong maka masyarakat telah mempertahankan persatuan, solidaritas, dan kebersamaan sebagai identitas Indonesia. Mahasiswa KKN UNP berupaya untuk melestarikan budaya gotong royong di kalangan masyarakat daerah RW 2 Teluk Kabung Tengah agar kebersihan lingkungan sekitar dapat terjaga, serta semangat persatuan dan kesatuan sebagai ciri bangsa Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada Masyarakat dengan menggunakan metode studi etnografi. Studi etnografi terdiri dari tema ataupun isu kemasyarakatan yang luas seperti sosialisasi, pembelajaran, ketidakadilan, dan perkembangan masyarakat (Manan, 2021:57). Menurut Sairin dalam (Batubara & Hasanah, 2019) studi etnografi merupakan sadar, niat, dan pengetahuan lingkungan masyarakat sekitar. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan metode interview. Metode observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat gejala-gejala di lingkungan RW 2 Teluk Kabung Tengah, khususnya terkait pelaksanaan KKN dan kegiatan kebersihan di desa tersebut. Dilanjutkan dengan metode interview melalui tanya jawab langsung dengan narasumber, dalam hal ini adalah Bapak Rostam Efendi, SKM selaku Lurah Teluk Kabung Tengah. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan pokok persoalan penelitian mengenai program kebersihan lingkungan di desa RW 2 Teluk Kabung Tengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah program pendidikan tinggi yang memiliki peran penting dalam menghubungkan mahasiswa dengan masyarakat. Dalam program ini, mahasiswa diharapkan untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan nyata di masyarakat, seperti melakukan pengabdian, pelayanan, dan pembelajaran di wilayah-wilayah yang membutuhkan. Tujuan utama dari KKN adalah untuk mengembangkan kemampuan dan kepekaan sosial mahasiswa, serta meningkatkan pemahaman mereka tentang berbagai permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan di masyarakat.

Selama mengikuti KKN, mahasiswa diajak untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat, belajar tentang

budaya lokal, dan memahami dinamika serta kebutuhan riil yang dihadapi oleh komunitas tersebut. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di kampus dalam situasi kehidupan nyata, sehingga mahasiswa dapat mengalami pembelajaran yang lebih menyeluruh dan holistik. Dengan terjun ke tengah masyarakat, mahasiswa juga dapat membantu masyarakat dalam berbagai aspek, seperti pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan infrastruktur. KKN juga dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di wilayah yang dilibatkan.

Selain itu, melalui KKN, mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, kerjasama tim, dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda. Semua ini akan menjadi bekal berharga bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan di dunia kerja dan kehidupan pribadi setelah lulus dari perguruan tinggi. Secara keseluruhan, program Kuliah Kerja Nyata bukan hanya sekadar bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, tetapi juga merupakan kesempatan untuk memperkuat jati diri sebagai warga negara yang bertanggung jawab, peduli, dan berkontribusi dalam memajukan bangsa. KKN memiliki peran strategis dalam membentuk generasi penerus yang memiliki semangat kebersamaan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial untuk menciptakan perubahan positif di tengah-tengah masyarakat.

Selain memberikan manfaat sosial yang kuat, KKN juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan berbagai keterampilan yang berharga. Dalam pelaksanaannya, kegiatan gotong royong ini tidak hanya memberikan dampak positif secara fisik dengan membersihkan lingkungan, tetapi juga menjadi ajang untuk memperkuat keterampilan sosial dan kepemimpinan. Selama proses gotong royong, Gotong royong adalah sebuah tradisi dan praktik sosial yang sangat dihargai dalam budaya Indonesia. Konsep gotong royong menyoroti semangat kebersamaan, kolaborasi, dan persatuan dalam masyarakat. Ketika ada kebutuhan untuk membangun infrastruktur, membersihkan lingkungan, atau mengatasi masalah bersama, gotong royong menjadi cara efektif untuk menghadapinya. Dalam gotong royong, masyarakat bekerja bersama, saling membantu, dan berbagi tugas dengan sukarela tanpa mengharapkan imbalan pribadi. Praktik ini mencerminkan sikap peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitar, serta memperkuat ikatan sosial di antara anggota masyarakat. Gotong royong juga merupakan sumber inspirasi untuk membangun solidaritas dalam menghadapi berbagai tantangan sosial dan lingkungan yang kompleks, sehingga mempromosikan kesejahteraan bersama dan keharmonisan di dalam komunitas.

Mahasiswa dari program KKN berinteraksi dengan masyarakat secara akrab dan penuh semangat kebersamaan. Mereka bekerja bahu-membahu dengan warga setempat, tanpa memandang perbedaan sosial atau latar belakang, sehingga menciptakan rasa persatuan dan kekompakan dalam komunitas RW 02. Semangat gotong royong yang ditunjukkan oleh para mahasiswa ini juga mampu menginspirasi masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan di sekitar tempat tinggal mereka. Dengan demikian, melalui program KKN ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengabdian masyarakat, tetapi juga memiliki kesempatan berharga untuk mengasah kemampuan sosial, kepemimpinan, kerjasama tim, dan adaptasi dengan lingkungan yang berbeda, yang akan menjadi bekal berharga dalam menghadapi tantangan di dunia kerja dan kehidupan pribadi setelah lulus dari perguruan tinggi.

Selain itu, selama kegiatan gotong royong ini, mahasiswa juga diajak untuk beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda dari lingkungan kampus yang biasanya mereka alami. Terlibat dalam kehidupan masyarakat RW 02 Teluk Kabung Tengah, mahasiswa dituntut untuk memahami budaya, kebiasaan, dan tantangan yang dihadapi oleh komunitas tersebut. Hal ini akan membuka wawasan mereka tentang keragaman dan kompleksitas kehidupan di luar lingkungan akademik. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam program KKN juga menjadi cerminan dari semangat kebersamaan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial. Dengan mengorbankan waktu dan usaha untuk membantu masyarakat, mahasiswa menunjukkan komitmen dalam memajukan bangsa melalui kontribusi nyata kepada masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan gotong royong ini juga menciptakan hubungan yang lebih erat antara perguruan tinggi dan masyarakat, menciptakan kolaborasi yang saling menguntungkan dalam upaya memecahkan permasalahan di tingkat lokal.

Keberhasilan program KKN dalam memberikan manfaat bagi masyarakat dan mahasiswa juga membuktikan bahwa KKN memiliki peran strategis dalam membentuk generasi penerus yang memiliki semangat kebersamaan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial. Melalui program ini, mahasiswa belajar

untuk lebih peka terhadap berbagai permasalahan sosial dan lingkungan, serta meningkatkan kemampuan mereka untuk berkontribusi dalam menciptakan perubahan positif di tengah-tengah masyarakat. Secara keseluruhan, KKN bukan hanya sekadar program wajib di perguruan tinggi, tetapi juga menjadi ladang pembelajaran dan pengalaman berharga bagi mahasiswa. Melalui partisipasi aktif dalam program ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi diri, meningkatkan kemampuan sosial dan kepemimpinan, serta memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tetap menjadi salah satu bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi agen perubahan yang peduli dan berkontribusi nyata bagi masyarakat dan bangsa.

Sebelum melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) terlebih dahulu diadakan pembekalan materi kuliah kerja nyata yang diprogram oleh penulis, namun pada kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) penulis dibantu beberapa anggota dari kelompok kami sendiri. Adapun maksud dari kegiatan ini adalah memberi gambaran kepada mahasiswa tentang bagaimana caranya bermasyarakat khususnya di lokasi masing-masing yang telah ditentukan oleh panitia sehingga mahasiswa lebih dapat mempersiapkan diri. Kegiatan pembekalan kuliah kerja nyata (KKN) meliputi pemberian materi mengenai bagaimana menemukan jati diri, bagaimana menjadi guru yang profesional dan penjelasan mengenai tata cara pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) sampai dengan penyusunan laporan kuliah kerja nyata (KKN). Penyerahan mahasiswa ke Desa Rw 2 Teluk kabung tengah yang dilanjutkan penyerahan oleh pembimbing kepada lurah teluk kabung tengah. Mahasiswa yang diserahkan ke kepala lurah teluk kabung tengah berjumlah 36 orang yang terdiri dari 9 orang laki - laki dan 27 orang perempuan. Serah terima ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 19 Juni 2023 pukul 09.00 WIB bertempat di kantor camat teluk kabung.

Program Kuliah Kerja Nyata merupakan satu bentuk kegiatan dalam melaksanakan program kerja bakti di desa Rw2 teluk kabung tengah, Dimana partisipasi dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa, Dalam hal ini Kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan masih kurang dari tiga rt yang akan dijadikan target dalam KKN ini yaitu Mayoritas warga membuang sampah sembarang akibat dari kurangnya fasilitas yang mendukung seperti bak sampah dampaknya lingkungan masyarakat menjadi kotor sungai - sungai dijadikan sasaran tempat pembuangan sampah, selokan - selokan pun mampet sehingga air tergenang karena sampah - sampah yang bertumpuk di selokan, dari kondisi seperti ini bisa mempengaruhi kesehatan masyarakat dan bisa menimbulkan penyakit.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang berkontribusi dalam melaksanakan program kerja bakti di Desa Rw2 Teluk Kabung Tengah. Melalui KKN, partisipasi masyarakat menjadi sangat penting, di mana mereka dapat ikut terlibat dengan menyampaikan saran, pendapat, menyumbangkan barang, keterampilan, bahan, dan jasa yang dapat mendukung keberhasilan program ini. Kolaborasi antara pembuat keputusan, mahasiswa, dan masyarakat menjadi kunci kesuksesan pelaksanaan program KKN. Namun, di tengah antusiasme dan kolaborasi tersebut, kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan masih perlu ditingkatkan, terutama pada tiga RT yang menjadi target KKN ini. Mayoritas warga masih membuang sampah sembarangan karena kurangnya fasilitas yang mendukung seperti bak sampah. Dampaknya sangat terasa pada lingkungan masyarakat, di mana sungai-sungai menjadi tempat pembuangan sampah, dan selokan-selokan pun menjadi mampet karena terisi oleh sampah yang menumpuk. Kondisi seperti ini berpotensi mempengaruhi kesehatan masyarakat dan dapat menimbulkan berbagai penyakit. Dalam hal ini, peran mahasiswa dan program KKN menjadi sangat penting dalam memberikan edukasi dan mengajak masyarakat untuk lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Melalui kegiatan gotong royong dan penyuluhan, mahasiswa dapat membantu masyarakat menyadari bahwa kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab bersama, dan perubahan kecil dalam perilaku masyarakat dapat memberikan dampak besar terhadap lingkungan dan kesehatan mereka.

Dalam jangka panjang, diharapkan program KKN ini dapat membantu memperbaiki infrastruktur dan fasilitas yang mendukung, seperti pembangunan bak sampah, penyediaan tempat pembuangan sampah yang lebih teratur, dan perbaikan selokan. Dengan adanya fasilitas yang memadai, diharapkan masyarakat akan semakin termotivasi untuk menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal mereka dengan lebih baik.

Secara keseluruhan, program KKN tidak hanya menjadi bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun kesadaran dan tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan. Melalui kolaborasi aktif antara mahasiswa, pembuat keputusan, dan masyarakat, diharapkan program KKN ini dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Desa Rw2 Teluk Kabung Tengah dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman untuk ditinggali.



Gambar 1. Kegiatan program kebersihan lingkungan desa

SIMPULAN

Program gotong royong di RW 02 Teluk Kabung Tengah yang telah dilaksanakan penulis menunjukkan hasil yang sangat positif dan sesuai dengan harapan. Meskipun menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya peralatan gotong royong, kerjasama dan dukungan dari masyarakat sekitar telah membantu penulis dalam mengatasi setiap hambatan tersebut. Hasil dari pelaksanaan program gotong royong ini tidak hanya sebatas membersihkan lingkungan, tetapi juga menciptakan hubungan kekeluargaan yang erat antara mahasiswa KKN dengan warga RW 02. Kolaborasi yang berjalan baik antara mahasiswa dan warga RW 02 telah menciptakan atmosfer kerja yang harmonis dan penuh kehangatan. Keterlibatan aktif masyarakat dalam gotong royong menjadi faktor penting dalam mencapai keberhasilan program ini. Semangat gotong royong yang ditunjukkan oleh masyarakat dan mahasiswa KKN telah menciptakan sinergi yang kuat dalam mencapai tujuan bersama untuk menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup di RW 02 Teluk Kabung Tengah.

Selain itu, program gotong royong ini juga telah memberikan manfaat sosial yang besar. Dengan adanya kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat, tercipta kesadaran akan pentingnya kebersihan dan peran aktif dalam menjaga lingkungan. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan gotong royong juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda. Melalui kegiatan gotong royong ini, mahasiswa KKN juga menjadi agen perubahan yang aktif dalam memajukan bangsa dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat lokal. Keterlibatan masyarakat dalam program ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat adalah kunci dalam mencapai perubahan positif dan pembangunan berkelanjutan.

Dengan demikian, kesimpulan dari pelaksanaan program gotong royong di RW 02 Teluk Kabung Tengah adalah bahwa kolaborasi antara mahasiswa KKN dan masyarakat sangat penting dalam mencapai keberhasilan program ini. Melalui semangat gotong royong, tercipta atmosfer kerja yang baik dan harmonis, serta terbentuk hubungan kekeluargaan yang erat antara mahasiswa dan warga RW 02. Program ini tidak hanya berdampak fisik dalam membersihkan lingkungan, tetapi juga menciptakan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup. Diharapkan program gotong royong ini dapat menjadi contoh inspiratif bagi kegiatan KKN berikutnya dan terus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, A., & Sukmayadi, T. (2022). Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Nilai Kearifan Lokal Tradisi Sedekah Laut dalam Meningkatkan Semangat Gotong Royong Masyarakat Pesisir Pantai Pelabuhan Ratu. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilm Sosial*, 3(1), 33–46.

- Agung, M. P. S. A. P. (2023). peningkatan kualitas masyarakat desa peguyangan kaja melalui budaya gotong royong. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 45-54.
- Amalia, N., Siagian, N., Riani, L., Faradila, I., Wulandari, N., & Rambe, U. K. (2021). Keaktifan gotong royong berpengaruh meningkatkan interaksi sosial dan menumbuhkan rasa solidaritas di Desa Siamporik. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 75-80.
- Batubara, M. M., & Hasanah, F. (2019). Membangun Budaya Shalat Subuh Berjamaah Di Masjid Dan Gotong Royong Sebagai Program Kerja Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kkn). *Suluh Abdi*, 1(1), 43-49. <https://doi.org/10.32502/sa.v1i1.1919>
- Darma, Y., Rubei, A., & Nawawi, N. (2022). Meningkatkan Integritas, Etos Kerja dan Gotong Royong Melalui Gerakan Turun Tangan Revolusi Mental: Seminar GNRM, Pembuatan Handsanitizer, Pelatihan Pengembangan Kreativitas. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 67-81.
- Effendi, T. N. (2016). Budaya Gotong Royong Masyarakat Dalam Perubahan Sosial Saat Ini. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jps.v2i1.23403>
- Maulana, I. (2020). Manajemen Pendidikan Karakter Gotong Royong. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(1), 127-138.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang. (2023). *Panduan KKN Universitas Negeri Padang*.
- Manan. (2021). *Metode Penelitian Etnografi*. AcehPO Publishing.
- Permana, D. D., Legowo, E., Suwarno, P., Widodo, P., Saragih, H. R. J., & Aris, T. (2022). Globalisasi dan Lunturnya Budaya Gotong Royong Masyarakat DKI Jakarta. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 5256-5261.
- Rangki, L., & Dalla, F. (2020). Upaya pencegahan dan penanggulangan transmisi covid 19 melalui program KKN Tematik Mahasiswa Universitas Halu Oleo. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 266-274.
- Utomo, E. P. (2018). Internalisasi nilai karakter gotong royong dalam pembelajaran IPS untuk membangun modal sosial peserta didik. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 3(2), 95-102.
- Widaty, C. (2020). Perubahan Kehidupan Gotong Royong Masyarakat Pedesaan Di Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran. *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*, 2(1), 174. <https://doi.org/10.20527/padaringan.v2i1.1617>
- Widayati, S. (2020). *Gotong Royong*. Alprin.
- Yudhawati, D. (2021). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Mahasiswa Di Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Matakuliah Pengembangan Kepribadian. *Jurnal Uty*, 1, 73-76.
- Zubair, M., Umbu, P., Ndapamede, R., Fadhila, R. N., & Dia, M. (2022). Meningkatkan Kesadaran Diri Masyarakat Desa Batuyang Tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan Diri dan Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan IPA*, 1-6.